

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Studi ini dilaksanakan melalui penelitian lapangan (field research) dan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang meliputi penggambaran, penyampaian, dan analisis data terkait fakta dan fenomena yang diamati pada saat pelaksanaan penelitian.

Data penelitian diperoleh dari para informan yang memahami secara komprehensif tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Desa Kopi yang terdapat di Kenagarian Solok Sirukam Kabupaten Solok. Data tersebut kemudian diuraikan peneliti melalui deskripsi tekstual dan ilustrasi visual supaya penelitian ini dapat dipahami dengan baik oleh para pembaca.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jorong Kubangan Duo Kenagarian Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

C. Informan Penelitian

Dalam kajian kualitatif, posisi sumber data berupa manusia (narasumber) memiliki peranan yang amat penting sebagai individu yang menguasai informasi. Peneliti dan narasumber berada dalam kedudukan yang sama, maka narasumber bukan hanya memberikan tanggapan sesuai yang diminta peneliti,

melainkan dapat memilih metode dan selera dalam menyajikan data yang dipunyainya. Atas dasar kedudukan inilah, sumber data manusia dalam penelitian kualitatif dikenal dengan sebutan informan.¹

Informan yang akan peneliti pakai diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk penelitian informan dipilih dengan kriteria pertama masyarakat yang memiliki keinginan kuat untuk merubah pendapatan ekonomi, kedua setiap masyarakat yang mempunyai lahan kosong milik sendiri, diperoleh informan seperti berikut ini:

- 
1. Nazri Abeng Nasution, panggilan Abeng lahir di Medan, pada tanggal 30 Oktober 1965, alamat tempat tinggal di Jl. Solok Alahan Panjang, Jorong Kubangan Duo Kenagarian Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Beliau merupakan ketua dari kepengurusan Kelompok Koperasi Program Desa Kopi.
 2. Suhuradinitin, panggilan Adin, lahir di Koto Laweh, pada tanggal 28 Juni 1982, alamat tempat tinggal di Jorong Kubangan Duo Kenagarian Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Beliau merupakan anggota kepengurusan Program Desa Kopi Kenagarian Sirukam Kabupatenn Solok.
 3. Antono Indra, panggilan Anton, lahir di Padang pada tanggal 17 Oktober 1969, alamat tempat tinggal di Jorong Kubangan Duo Kenagarian Sirukam

¹Husein Umar, “*Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.” Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 177.

Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok, bekerja sebagai karyawan swasta. Beliau merupakan anggota masyarakat yang bergabung dalam Program Desa Kopi Kenagarian Sirukam Kabupaten Solok.

4. Arianomek Saputra, panggilan Nomek, lahir di Bukittinggi, pada tanggal 02 November 1971, alamat tempat tinggal di Jorong Kubangan Duo Kenagarian Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok, pekerjaan petani. Beliau merupakan masyarakat yang bergabung dalam Program Desa Kopi Kenagarian Sirukam Kabupaten Solok.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Berdasarkan Sugiyono, data primer adalah informasi yang diperoleh lewat proses wawancara atau pengisian survei, yang mengindikasikan bahwa sumber data memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Di sisi lain, Moleong menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber informasi yang secara langsung menyajikan data kepada kolektor data dan memiliki relevansi dengan permasalahan utama penelitian sebagai bahan informasi yang dibutuhkan.² Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil wawancara dengan anggota program Desa Kopi Solok Sirukam Kabupaten Solok.

²J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017, hlm 19

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari ketua program Desa Kopi, wakil ketua, sekretaris, serta masyarakat yang berada di lingkup Nagari Solok Sirukam Kabupaten Solok. Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti teliti.

2. Data Sekunder

Berdasarkan Rosady Ruslan, data sekunder adalah mendapatkan informasi dalam bentuk yang sudah matang (*ready-made*) melalui publikasi dan informasi yang dipublikasikan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, khusus pasar modal, perbankan, dan keuangan. Kemudian sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto menyebutkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat melengkapi data primer.³

Sumber data tertulis merupakan sumber data sekunder yang dimaksudkan sebagai data dan informasi tambahan atau penunjang untuk melengkapi penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan program Desa Kopi Nagari Solok Sirukam Kabupaten Solok, struktur kepengurusan, visi misi dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan tema yang dibahas.

³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 89

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahapan yang paling krusial dalam riset, sebab sasaran pokok dari penelitian ialah memperoleh informasi. Apabila tidak memahami metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan meraih data yang sesuai dengan sumber data yang telah ditentukan. Pengumpulan informasi dapat dijalankan melalui beragam sumber dan metode. Mengingat penelitian ini adalah riset kualitatif, maka metode pengumpulan data yang diterapkan adalah interview, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan penulis dengan mengamati keadaan lapangan. Peneliti menjalankan observasi ini untuk memberikan gambaran nyata tentang tingkah laku atau peristiwa, merespons pertanyaan, dan melakukan evaluasi yakni mengukur aspek-aspek tertentu. Melalui observasi lapangan, peneliti akan lebih cepat memahami konteks informasi dalam keseluruhan kondisi sosial, peneliti juga mendapatkan pengalaman *firsthand* yang memungkinkan peneliti menerapkan pendekatan induktif sehingga tidak terpengaruh oleh konsep dan perspektif sebelumnya.

Dalam konteks ini peneliti juga mampu mengamati aspek-aspek yang terlewat atau tidak disadari oleh orang lain, terutama individu yang berada dalam lingkungan penelitian karena sudah dianggap lumrah sehingga tidak akan muncul dalam wawancara. Lewat pengamatan lapangan peneliti tidak hanya menghimpun informasi yang mendalam, namun juga mendapatkan

kesan-kesan personal dan merasakan atmosfer situasional yang dikaji. Dokumentasi berdasarkan Suyanto bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian, mencakup buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan aktivitas, data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi tempat penelitian yaitu di Jorong Kubangan Duo Kenagarian Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Berdasarkan Kartono, wawancara merupakan dialog yang difokuskan pada permasalahan tertentu, yang merupakan aktivitas tanya jawab verbal dimana dua individu atau lebih saling bertatap muka secara langsung. Sementara itu, teknik wawancara yang diterapkan penulis adalah teknik wawancara tidak terstruktur yang bersifat fleksibel, dimana urutan pertanyaan dan susunan kata dalam setiap pertanyaan dapat dimodifikasi selama wawancara berlangsung sesuai dengan keperluan dan situasi kerja yang dihadapi.⁴

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung pihak yang bersangkutan yaitu ketua komunitas Tani Solok Sirukam, wakil ketua, sekretaris, beserta masyarakat yang berada di lingkup masyarakat Nagari Solok Sirukam Kabupaten Solok.

⁴Ibid., hlm 115

3. Dokumentasi

Dokumentasi berdasarkan Suyanto bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian, mencakup buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan aktivitas, data yang relevan dengan penelitian. Mayoritas data yang ada berupa dokumen-dokumen, catatan harian, memorabilia, laporan, dan lain sebagainya. Sumber primer dari informasi ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.

Studi dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Peneliti memperoleh informasi melalui data tertulis, dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Desa Kopi di Kenagarian Solok Sirukam Kabupaten Solok sesuai data yang tertulis yang ada di dokumen.

F. Teknik Pengolahan Data

Riset ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga penulis hanya mengumpulkan informasi mendasar tanpa perlu mencari atau menjelaskan korelasi, maupun membuat prediksi. Setelah informasi yang diperlukan penulis terhimpun, maka informasi tersebut diproses dengan metode sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah hasil dari melakukan wawancara dengan ketua dan sekretaris Komunitas Kelompok Tani Nagari Solok Sirukam Kabupaten Solok, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (script), langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data apa yang dilakukan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data.

5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori

